

PENINGKATAN INOVASI MELALUI KREATIFITAS INDIVIDU PANTI ASUHAN PUTRI HARAPAN IBU BANJARMASIN

Rahmi Widyanti¹, Mohammad Zainul¹, dan Ervica Zamilah²

¹Magister Manajemen, Program Pascasarjana

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

E-mail : rahmiwidyanti@yahoo.com

ABSTRACT

One of the uses of natural resource wealth in the form of processed food, one of which is snacks or cakes. Pastries are traditional snacks made from flour and eggs and are quite popular in the community, especially on festive days. Cookies are made from flour and eggs, which are mixed with rice flour and other ingredients, and then baked. The snack industry business has become a regional snack food so that other cities are even favored by both young and old. This training activity aims to help the orphanage children or their caretakers in growing creative thoughts / ideas to produce other products so that they are able to find their own income without expecting continuous government assistance. It is hoped that this training can increase the innovation of the orphanage children. The problem faced by the orphanage is that after leaving the orphanage they do not have skills. Therefore, the environment demands creativity and innovation to open an independent business. Through this training, it can open the thinking horizons of the orphanage children and the caretakers of the orphanage to business opportunities.

Keywords : Innovation, increased creativity, orphanage

PENDAHULUAN

Konsumsi makanan diperkirakan akan terus tumbuh di masa depan, dan kawasan Asia memainkan peran besar di dalamnya, kendati ekonomi yang melemah akibat pandemic covid 19 akan membatasi pertumbuhannya. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan konsumsi makanan total adalah perubahan jumlah populasi, pertumbuhan pendapatan riil, harga bahan pokok yang relatif lebih murah dibanding bahan lain, dan perubahan preferensi diet masyarakat.

Panti Asuhan Harapan Ibu sudah berdiri sejak tahun 1988 dengan menampung anak yatim khusus perempuan dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat SLTA. Dalam pengelolaannya Panti Asuhan Harapan Ibu dibiaya dari sumbangan masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Sebagai sebuah lembaga sosial yang di kelola secara mandiri oleh masyarakat, panti asuhan Harapan Ibu memiliki keterbatasan dalam membekali anak-anak yatim ini setelah mereka

keluar pasti setelah menamat pendidikan sampai SLTA.

Salah satu bentuk bantuan masyarakat kepada anak-anak panti asuhan ini adalah berupa memberikan pendampingan agar tumbuh kesadaran terhadap adanya peluang-peluang baru dalam membantu kehidupannya kelak dan bisa juga dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam membuka usaha secara mandiri.

Inovasi dan kreatifitas meskipun memiliki arti yang berbeda, namun kreativitas dan inovasi saling berkaitan, khususnya dalam sebuah bisnis. Kreativitas berarti adanya ide-ide baru yang muncul ketika melihat sebuah kesempatan dalam dunia bisnis dan inovasi berarti bagaimana seorang pebisnis mencari solusi untuk mengembangkan ide kreatif yang dimiliki. Dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam kegiatan wirausaha, maka ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh sebagai seorang pebisnis pemula.

5 Manfaat Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan

1. Memiliki Unique Selling Point (USP)
Sebuah bisnis yang dijalankan dengan kreatif dan inovatif maka akan membantu dalam menemukan

Unique Selling Point (USP) atau keunggulan yang dimiliki dari produk atau jasa yang ditawarkan. USP dapat menjadi alasan mengapa konsumen harus membeli produk atau jasa dari bisnis yang di jalankan.

Untuk dapat menemukan USP ini, diperlukan riset pasar terlebih dahulu agar bisa mencari tahu apa yang diinginkan oleh masyarakat saat ini. Dari data yang valid dari hasil riset pasar, nantinya bisa menggunakan data tersebut untuk mengembangkan sebuah inovasi dan ide baru ke dalam bentuk bisnis yang dapat memenuhi permintaan pasar.

2. Mampu Bersaing dengan Bisnis Kompetitor
Persaingan bisnis sangatlah ketat dan hal ini tidak hanya berlaku bagi perusahaan-perusahaan besar saja. Perusahaan-perusahaan kecil seperti kegiatan wirausaha juga memiliki tingkat persaingan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, setiap pebisnis dituntut untuk dapat berpikir kreatif dalam menemukan ide baru agar mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat.
3. Meningkatkan Penjualan
Di saat seorang pebisnis memiliki kreativitas dan inovasi dalam

menjalankan usaha yang dimilikinya, maka hasil akhir yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan penjualan. Bagaimana bisa terjadi peningkatan penjualan?

Sebagai contoh, ada pebisnis yang membuka sebuah warung dan hanya dapat diakses oleh warga sekitar. Namun setelah bekerja sama dengan berbagai mitra yang menyediakan layanan antar jarak jauh, pelanggan yang tinggal di wilayah yang berbeda juga dapat membeli dari warung tersebut sehingga penjualan dapat semakin meningkat.

4. Menciptakan Terobosan Baru

Inovasi memiliki manfaat yang sangat penting dalam bisnis yaitu dapat menciptakan terobosan baru sesuai dengan apa yang menjadi permintaan masyarakat. Anda dapat mencari hal baru yang mungkin belum ditawarkan oleh pebisnis manapun dan tentunya dapat bermanfaat bagi seluruh orang atau setidaknya sebagian besar masyarakat.

5. Menarik Minat Konsumen

Manfaat terakhir yang dapat Anda rasakan dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam kegiatan wirausaha adalah daya minat konsumen akan

menjadi lebih tinggi. Konsumen pasti akan menuntut adanya suatu hal yang unik atau baru dari suatu bisnis agar mereka tertarik untuk selalu membeli produk atau jasa yang dihasilkan.

Salah satu cara kreatif yang dapat dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan melakukan kegiatan promosi seperti memberikan hadiah tertentu. Meskipun kegiatan promosi merupakan cara yang sering dilakukan oleh pebisnis, namun dapat berkreasi dengan jenis hadiah yang diberikan kepada konsumen.

KHALAYAK SASARAN

Dalam pelatihan ini mitra sasarannya adalah anak-anak panti asuhan Harapan Ibu yang sudah duduk di bangku SLTA untuk mempersiapkan mereka setelah lulus dan memberikan pendampingan.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Pemberdayaan Pada Masyarakat dilakukan dengan memberikan latihan dan dialog interaktif untuk meningkatkan pengetahuan serta pemberian keterampilan berupa memunculkan ide-ide kreatif.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap observasi kepada kelompok masyarakat yang akan dijadikan khalayak sasaran yaitu kelompok anak-anak panti asuhan yang sudah SLTA.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan adalah melakukan kegiatan pelatihan dengan mengikutsertakan partisipasi aktif peserta, pemberian keterampilan menyusun ide-ide kreatif sebagai pebisnis pemula.
3. Tahap evaluasi pelaksanaan yaitu dengan melakukan pengukuran tingkat keberhasilan dari kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dengan melihat jumlah respon dan tingkat keterampilan khalayak dalam menyusun analisis usaha kuliner makanan ringan.

PEMBAHASAN

Pada kegiatan pelatihan ini peserta menunjukkan minat yang besar yang terlihat dari semangat para peserta. Pertanyaan yang diajukan para peserta berkenaan dengan pengetahuan tentang apa saja yang harus dipersiapkan, faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan. Sebagian besar

peserta (75 %) memilih belum mengetahui tentang bagaimana memulai sebuah usaha. Hal ini memerlukan pendampingan secara terus menerus dalam upaya mengukur seberapa jauh peserta memahami faktor-faktor yang harus dianalisis.

Dalam materi pelatihan sudah dijelaskan kepada peserta tentang bagaimana memunculkan sebuah ide berkreasi, faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan. Mitra sasaran sebagian besar yaitu 65% dapat memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memulai sebuah usaha.

Evaluasi berikutnya dilaksanakan setelah kegiatan pemberian keterampilan kepada khalayak berupa pelatihan menyusun sebuah ide bisnis.

Berdasarkan hasil pelatihan dalam berinovasi dan berkreasi dapat disimpulkan bahwa peluang usaha bagi pemula masih terbuka lebar. Apalagi setelah mereka tamat SLTA pulang kekampung halaman masing-masing.





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat sudah dilaksanakan di Panti Asuhan Harapan Ibu Kota Banjarmasin, dengan melakukan kunjungan sebanyak tiga kali. Kunjungan pertama adalah melakukan observasi apa yang menjadi permasalahan masyarakat dan meminta persetujuan mitra untuk membantu mencari solusi. Kunjungan kedua melaksanakan kegiatan yaitu pertemuan dengan anak-anak panti asuhan yang menjadi sasaran kegiatan serta memberikan pelatihan. Kunjungan ketiga melakukan evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaksana beberapa kali mengatur ulang jadwal kegiatan terkait adanya protokol kesehatan di masa pandemi. Baik itu

terkait kegiatan di tempat kegiatan maupun mengkondisikan pelaksana dengan mahasiswa. Hal ini mengakibatkan kegiatan tidak berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan dan pengeluaran/biaya bahan peraga menjadi mubazir karena penundaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Raharjo Wibowo Kusumo. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing dan Kinerja Pemasaran (Studi Industri Batik Skala Besar dan Sedang di Kota dan Kabupaten Pekalongan). Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang
- Amani. 2014. Analisa Pengaruh Pelatihan Ketrampilan Menjual Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan. Tesis. Program Pendidikan Magister Profesi Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Basuki, Aida Vitria dan Susiladewi, 2020, Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Pemberian Keterampilan Dan Pendampingan Perubahan Sikap, *Jurnal Al Ikhlas, Volume 5 No.2, halaman 182-187.*
- Fontana, Avanti.2011. Innovate We Can!. Bekasi : Cipta Inovasi Sejahtera.
- Khumalasari, "Home Industri" media online, diakses tanggal 3 Februari 2015 dari <https://arumdyankhumalasari.wordpress.com/2011/04/16/home->

industri/

Robbins, SP. 1996. Perilaku Organisasi, Konsep Kontroversi, Aplikasi, dialih bahasakan oleh Hadayana Pujaatmaka, Jakarta : PT Prenhallindo

Widyanti, Rahmi; Susiladewi dan Alfisah, Erni, 2020, Analisis

Usaha Industri Rumah Tangga Melalui Pengolahan Kue Kering, *Jurnal Al Ikhlas, Volume 5, No.2, halaman 175-181*

www.sodexo.co.id/kreativitas-dan-inovasi-dalam-kewirausahaan,
26 Oktober 2021